

Corresponding Author.
email address :

Sri Sunarti

Received : 19 januari 2020

Revised : 25 februari 2020

Accepted : 28 maret 2020

Hubungan Kemudahan Akses Terhadap Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur **Sri Sunarti^{1*}, RR. Anis Illahi^{2*}, Indisa Titaniea Ishal^{3*}, Maulidya Dirgandiana^{4*}, Karmelia Nova Diana^{5*}, Siti Mariam^{6*}**

^{1,2,3,4,5,6*} Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan dan Farmasi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

ABSTRAK

Merokok merupakan hal yang menjadi ancaman bagi kesehatan karena menyebabkan 7 juta jiwa meninggal dunia per tahun. (1) Tujuan: Untuk mengetahui Hubungan Kemudahan Akses Terhadap Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. (2) Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian analitik, dengan desain Cross-Sectional. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa/i Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sebanyak 214 responden dan dilaksanakan pada bulan Juli 2020 yang dipilih menggunakan Stratifite Random Sampling dengan menggunakan kuesioner. (3) Hasil: Hasil uji statistik menunjukkan bahwa 8,4% responden menggunakan rokok elektrik. Analisis Chi Square menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemudahan akses $P=0,008$; $OR=4,899$ dengan perilaku penggunaan rokok elektrik pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. (4) Simpulan : sehingga Adanya hubungan antara variabel kemudahan akses dengan perilaku penggunaan rokok elektrik pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur ($p=0,008$).

Kata Kunci:

Pengguna Rokok Elektrik, Kemudahan Akses, Perilaku Merokok, Rokok Elektrik

ABSTRACT

Smoking is a threat to health because it causes 7 million people to die per year. (1) Purpose: To determine the relationship between ease access and the behavior of using e-cigarettes in students at Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. (2) Methods: This study is a quantitative study using analytical research methods, with a cross-sectional design. The sample of this study was 214 students of the Public Health Study Program at the Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur and was carried out in July 2020 who were selected using stratified random sampling using a questionnaire. (3) Results: The results of statistical tests showed that 8.4% of respondents used e-cigarettes.

Chi Square analysis shows that there is a significant relationship between ease of access $P = 0.008$; $OR = 4,899$ with the behavior of using e-cigarettes in students at Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. (4) Conclusion : so that there was a relationship between the variable ease of access with e-cigarette user behavior in students at Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur ($p=0.008$).

Keywords: E-Cigarette Users, Ease of Access, Smoking Behavior, E-Cigarette

PENDAHULUAN

Merokok merupakan hal yang telah sering ditemui di kehidupan masyarakat sehari-hari bahkan telah menjadi kebutuhan serta gaya hidup. Tingginya pengguna rokok menjadi ancaman bagi kesehatan karena menyebabkan 7 juta jiwa meninggal dunia per tahun (Cleopatra et al., 2018).

Rokok elektrik (vapor) merupakan alat yang dapat memanaskan cairan (liquid) menjadi uap kemudian dihirup kedalam paru-paru. Rokok elektrik di gunakan seperti halnya merokok namun tanpa adanya proses pembakaran tembakau melainkan menggunakan tenaga baterai, tetapi tanpa menghilangkan sensasi kenikmatan merokok. Uap dari rokok elektrik yang dihasilkan tidak berbau

Pada tahun 2011 hingga 2015 penggunaan rokok elektrik di Amerika Serikat mengalami peningkatan sebesar 900% di antara siswa menengah atas (Sihaloho & Rum, 2017). Pada tahun 2012, hingga tahun 2019 jumlah pengguna rokok elektrik telah mencapai angka 3,6 juta atau setengah dari jumlah perokok. Dari jumlah tersebut sebanyak 54% pengguna rokok elektrik telah berhenti merokok, 40% menjadi pengguna rokok dan rokok elektrik, dan sebanyak 6% hanya menggunakan rokok elektrik tanpa pernah merokok sebelumnya (ASH, 2019).

Sebagian besar kawasan di Asia melarang penggunaan rokok elektrik. Hal ini disebabkan enam dari sepuluh Negara di Asia memiliki tingkat kematian yang tinggi, salah satunya Indonesia yang menduduki peringkat ke-5 dengan jumlah 180.000 jiwa meninggal dunia akibat rokok (NUS, 2019). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, menyebutkan bahwa penduduk dengan usia dibawah 10 tahun yang menghisap rokok elektrik sebesar 2,8%, pengguna rokok elektrik pada usia 10-14 tahun sebanyak 10,6%, usia 15-19 tahun sebanyak 10,5%, dan pada usia 20-24 tahun sebanyak 7%. Sebesar 12,1% terdapat pada kelompok sekolah. Di Indonesia jumlah proporsi rokok elektrik yang dihisap penduduk usia 10 tahun terdapat pada Provinsi Daerah Istimewa Jogjakarta sebesar 7,4%, Kalimantan Timur sebesar 6%, DKI Jakarta sebesar 5,9%, Kalimantan Selatan 4,9% dan Bali sebesar 4,2% (Astuti, 2019).

Kemudahan akses dalam pembelian rokok elektrik juga mempunyai peran penting pada terjadinya peningkatan penggunaan rokok elektrik, serta harga yang bervariasi dan juga terjangkau membuat para penggunanya dengan mudah untuk mendapatkan dan menggunakan rokok elektrik tersebut (Tanjay et al., 2019). Kemudahan akses untuk mendapatkan rokok elektrik juga menjadi penyebab banyaknya pengguna rokok elektrik karena seseorang dapat dengan mudah membeli di berbagai pusat perbelanjaan, toko online bahkan di beberapa kios kecil

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kemudahan akses terhadap perilaku penggunaan rokok elektrik pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian analitik, dengan desain Cross-Sectional. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa/i Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sebanyak 214 Responden dengan menggunakan Stratifiet Randon Sampling. Data responden dikumpulkan menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut akan dipaparkan hasil penelitian terkait Hubungan Kemudahan Akses Terhadap Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

Analisis Univariat

▪ Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapat bahwa dari 214 responden terdapat 96 responden (44,9%) berumur 19 tahun, dan kelompok usia terendah terdapat pada usia 17 dan 23 tahun sebanyak 1 responden (0,5%).

• Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapat bahwa dari 214 responden terdapat 124 (57,9%) responden berasal dari kelas 2, 54 (25,2%) berasal dari semester 4 dan sebanyak 36 (16,8%) berasal dari semester 6.

• Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapat bahwa dari 214 responden terdapat 156 (72,9%) responden dengan jenis kelamin perempuan dan sebanyak 58 (27,1%) responden dengan jenis kelamin laki-laki.

• Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Pengguna Rokok Elektrik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapat gambaran perilaku pengguna rokok elektrik berdasarkan karakteristik responden menunjukkan bahwa sebanyak 18 (8,4%) responden menggunakan rokok elektrik dan sebanyak 196 (91,6%) responden tidak menggunakan rokok elektrik.

• Distribusi Responden Berdasarkan Kemudahan Akses

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapat bahwa sebanyak 114 responden (53,3%) menyatakan bahwa rokok elektrik mudah diakses, sedangkan sebanyak 100 responden (46,7%) menyatakan bahwa rokok elektrik tidak mudah diakses.

Analisis Bivariat

Hubungan Kemudahan Akses Terhadap Perilaku Pengguna Rokok Elektrik pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan

Tabel 1
Hubungan Kemudahan Akses Terhadap Perilaku Pengguna Rokok Elektrik pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan.

Variabel Kemudahan Akses	Perilaku Pengguna Rokok Elektrik				Total		P Value
	Ya		Tidak		N	%	
	n	%	N	%			
Mudah diakses	5	3,2	9	6,8	14	3,3	0,008
Tidak mudah diakses	3	3,0	7	7,0	100	6,7	
Total	8	8,4	96	1,6	14	100	

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan Tabel 1 diatas didapatkan bahwa dari 114 responden, 99 responden (96,8%) diantaranya menyatakan bahwa rokok elektrik mudah diakses. Sedangkan dari 100 responden yang menyatakan bahwa rokok elektrik tidak mudah diakses sebanyak 97 responden (97%). Berdasarkan hasil dari perhitungan, didapatkan 0 sel memiliki nilai harapan atau expected count kurang dari 5. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji Chi Square di dapatkan nilai p-value pada tingkat kepercayaan 95%, nilai $p=0,008$. Maka nilai p-value lebih kecil dari alpha (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kemudahan akses terhadap perilaku pengguna rokok elektrik pada responden ($p=0,008<0,05$).

PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Distribusi Perilaku Pengguna Rokok Elektrik

Berdasarkan hasil penelitian dari 214 responden sebanyak 58 responden (27,1%) berjenis kelamin laki-laki dan 18 responden (8,4%) menggunakan rokok elektrik dengan kurun waktu selama 30 hari terakhir. Hal ini dikarenakan jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki, yaitu sebanyak 156 responden perempuan (72,9%).

Distribusi Kemudahan Akses Rokok Elektrik

Sebanyak 114 responden (53,3%) menyatakan bahwa rokok elektrik mudah diakses. Hal ini didukung oleh beberapa faktor sebanyak 186 responden (86,9%) menyatakan bahwa tempat penjual rokok elektrik mudah diakses, 126 responden (58,9%) menyatakan bahwa tempat penjual rokok elektrik berada di sekitar tempat tinggal mereka, sebanyak 165 responden (77,1%) menyatakan bahwa rokok elektrik mudah ditemukan dimanapun dan sebanyak 144 responden (67,3%) responden menyatakan bahwa tidak memerlukan waktu lama untuk menuju tempat penjual rokok elektrik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Istiqomah, dkk (2016) dengan judul *Gaya Hidup Komunitas Rokok Elektrik Semarang Vaper Corner* terkait keterjangkauan membeli rokok elektrik yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara keterjangkauan dengan tindakan penggunaan rokok elektrik, serta selain telah terdapat banyak online shop khusus rokok elektrik, juga telah banyak terdapat toko yang khusus menjual rokok elektrik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebanyak 190 responden (88,8%) menyatakan bahwa harga rokok elektrik lebih mahal dibandingkan dengan rokok tembakau, sebanyak 91 responden (42,5%) menyatakan bahwa rokok elektrik memiliki rasa yang enak. Hal ini sesuai dengan penelitian Ahmad Bahtiar, dkk (2017) dengan judul *Pengaruh Brand Equity, Harga dan Distribusi Terhadap Keputusan Pembelian Vape*, bahwa apabila tingkat harga tertentu, jika manfaat dirasakan meningkat sehingga akan menciptakan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian.

Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan bahwa masih kurangnya pengawasan terkait peraturan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) sehingga masih adanya pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa di area kampus Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan tidak adanya sanksi tegas bagi si pelanggar. Perlunya Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur membuat berbagai macam media terkait bahayanya penggunaan rokok elektrik sehingga mahasiswa dapat melakukan pencegahan bagi dirinya untuk dapat menghindari perilaku penggunaan rokok elektrik.

Terdapat 99 responden (96,8%) dari 114 responden menyatakan bahwa rokok elektrik mudah diakses. Hal ini sesuai dengan salah satu faktor dalam teori Lawrence Green, faktor yang mempengaruhi suatu perilaku seseorang yaitu faktor *enabling* (sarana dan prasarana) yakni terkait biaya yang dikeluarkan, ketersediaan barang atau jasa, keterjangkauan untuk mendapatkan barang atau jasa tersebut. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang berjudul *Gaya Hidup Komunitas Rokok Elektrik Semarang Vaper Corner* bahwa kemudahan akses dapat mempengaruhi penggunaan rokok elektrik pada yakni dengan terjangkaunya untuk membeli rokok elektrik, hal ini dikarenakan kemudahan akses dimana terdapat lebih dari tiga toko yang menjual rokok elektrik beserta dengan isi ulang rokok elektrik serta mudah diakses baik secara online maupun offline. Sehingga hal ini menyebabkan meningkatnya perilaku penggunaan rokok elektrik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan simpulan, yaitu: terdapat gambaran perilaku pengguna rokok elektrik pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sebanyak 18 responden (8,4%) menyatakan sebagai pengguna rokok elektrik dan sebanyak 196 responden (91,6%) bukan pengguna rokok elektrik, sebanyak 114 responden (53,3%) menyatakan bahwa rokok elektrik mudah diakses, sedangkan sebanyak 100 responden (46,7%) menyatakan bahwa rokok elektrik tidak mudah diakses, serta adanya hubungan antara variabel kemudahan akses dengan perilaku penggunaan rokok elektrik pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur ($p=0,008$).

PUSTAKA ACUAN

- Al Fatih, A. (2020). Konsep Geografi Lengkap Dengan Pengertian dan Contoh. 23-02-2020. <https://rumus.co.id/konsep-geografi/>
- Bahtiar, A., & Rahardja, E. (2017). PENGARUH BRAND EQUITY, HARGA DAN DISTRIBUSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN VAPE (Studi Pada Vape Store 5Time). *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 1–10.
- Budaya, F., Sosial, F., Pribadi, F., & Pembelian, K. (2019). Jurnal Manajemen dan Akuntansi Volume XIV No . 1 Januari-Juni 2019 FAKTOR PSIKOLOGI DAN KEPUTUSAN PEMBELIAN ROKOK ELEKTRIK (VAPE) *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Volume XIV No . 1 Januari-Juni 2019 ISSN 1979-0643. XIV(1), 144–151.*
- Cleopatra, A. B., Fitriangga, A., & Fahdi, F. K. (2018). Elektrik Di Wilayah Kecamatan Pontianak Barat (Factors Associated With Electronic Cigarette User in Sub – District West Pontianak). 013, 1–10.
- Dimas, M. (2019). 15 Rekomendasi Vapor Terbaik (Update 2020). 20 Januari 2019. <https://review.bukalapak.com/hobbies/vapor-terbaik-99313>
- Haniati, U. (2019). LITERASI MEDIA MAHASISWA STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG TENTANG BAHAYAROKOK ELEKTRIK (E-CIGARETTE). 484–489.
- H a y e s , A . (2 0 1 9) . S t r a t i f i e d R a n d o m S a m p l i n g . https://www.investopedia.com/terms/stratified_random_sampling.asp
- Indonesia, C. (2019). Baru Setahun Legal, Pengguna Vape Di Indonesia Capai 1 Juta. 17 September 2019. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190917142712-8-100044/baru-setahun-legal-pengguna-vape-di-indonesia-capai-1-juta>
- Istiqomah, D. R., Cahyo, K., & Indraswari, R. (2016). Gaya Hidup Komunitas Rokok Elektrik. 4(April).
- Megahpura, F. T. (2018). PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN ATAS HAK INFORMASI PRODUK CAIRAN ROKOK ELEKTRIK (E-JUICE) DI YOGYAKARTA. UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA.
- Nasution, P. A. (2019). Hubungan Pelajar Merokok dan Vaping Terhadap Kejadian Gejala Depresi.
- Ribot, J. C., & Peluso, N. L. (2003). A Theory of Access *. 68(2), 153–181.
- Sihaloho, E. D., & Rum, I. A. (2017). Dampak Ekonomi dan Kesehatan pada Konsumen Rokok Elektronik di Kota Bandung. *ISEI Economic Review*, 1(2), 29–33.
- Sulistyawan, A. (2012). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok Siswa Sekolah Menengah Pertama NEGERI 3 KOTA TANGERANG SELATAN Tahun 2012.
- Sunaryo. (2004). psikologi untuk keperawatan (M. Ester (ed.)). 2004.